ABSTRAK

Shalehati, NIM, E03206040, 2010. Implementasi Amanah Dalam Surat Al-Anfal Ayat 27 Dikepengurusan Organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Implementasi Amanah di IQMA

Pokok permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah pemahaman dari pengurus IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya tentang makna amanah dalam surat al-Anfal 27 dan Implementasi amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 dikepengurusan Organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan makna amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 menurut pengurus IQMA. Disamping itu untuk mengetahui implementasi amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 dikepengurusan organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah untuk mengetahui Implementasi Amanah Dalam Surat Al-Anfal Ayat 27 Dikepengurusan Organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data, yang terdiri dari analisis sebelum dilapangan dan analisis dilapangan.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa menurut pemahaman pengurus IQMA, makna amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 adalah tanggungjawab yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang dianggap mampu menyelesaikan sesuatu yang dibebankan kepadanya dengan baik, tanpa mengabaikan kepercayaan yang telah diberikan padanya, yang mana amanah itu akan ada pertanggungjawabannya, baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah. Sedangkan Implementasi amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 dikepengurusan organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah dengan menyusun program-program kegiatan, merealisasikan program yang telah ditetapkan berdasarkan hasil musyawarah kerja (Musyker) dan mengadakan evaluasi bulanan untuk pengurus serta mengambil tindakan terhadap pengurus yang dinilai tidak amanah dengan beberapa tahapan, seperti peringatan secara lisan, peringatan secara tertulis dan *reshuffle*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman makna amanah dalm surat al-Anfal ayat 27 dalam kepengurusan IQMA adalah kepercayaan yang diberikan kepada seseorang, dimana ia harus mempertanggungjawabkannya baik dihadapan manusia mupun dihadapan Allah dengan melaksanakan tugas dan kewajiban dikepengurusan IQMA, melalui penyusunan program-program kerja dan merealisasikan serta mempertanggungjawabkannya dengan baik. Sehingga, diharapkan pengurus IQMA mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dan menanamkan serta menerapkan sikap amanah, baik terhadap diri sendiri maupun dalam organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id